BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kerja praktek yang telah dilakukan penulis terhadap Tinjauan atas Prosedur Pengeluaran Kas pada Bappeda Provinsi Jawa Barat, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam prosedur pengeluaran kas pada Bappeda Provinsi Jawa Barat pengajuannya harus dibarengi dengan dokumen-dokumen yang lengkap dan melibatkan persetujuan pihak-pihak yang terkait dengan pengeluaran kas, serta pengajuan kasnya harus sesuai dengan DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran).
2. Dalam pelaksanaan pengeluaran kas pada Bappeda Provinsi Jawa Barat harus sesuai dengan kode rekening dalam BKU (Buku Kas Umum), artinya bahwa pihak-pihak yang terkait dengan pengeluaran kas tidak boleh sembarangan melakukan pengeluaran kas diluar BKU dan diluar DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran).

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama kerja praktek pada Bappeda Provinsi Jawa Barat, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, diantaranya :

1. Dalam hal pengajuan prosedur pengeluaran kas memang harus dibarengi dengan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan prosedur pengeluaran kas secara

lengkap, namun dokumen yang diajukan untuk pengeluaran kas terlalu banyak, sehingga banyak para pengaju keliru dan salah dalam penyiapan dan pengisian dokumen. Sebaiknya dokumen tersebut hanya terdiri dari satu dokumen saja, namun harus dipikirkan kembali format dokumen tersebut secara lengkap dan jelas.

2. Pelaksanaan pengeluaran kas yang ada pada Bappeda provinsi Jawa Barat ini masih selalu ada pengajun yang kedua kali, itu artinya pelaksanaan pengeluaran kas pada Bappeda Provinsi Jawa Barat ini masih diluar kegiatan yang ada pada DPA, hal ini yang menyebabkan kurang keefektifan dalam pengajuan SPP. Sehingga pada pelaksanaan pengeluaran kas selalu harus mengajukan SPP yang kedua kali atau bahkan lebih dari dua kali, pengajuan SPP yang kedua kali dan seterusnya dinamakan SPP-GU. Sebaiknya apabila SPP yang diajukan masih belum sesuai dengan perkiraan dana yang diharapkan maka sebaiknya jangan melakukan pengajuan SPP terlebih dahulu, hal ini agar tidak terjadi pengajuan SPP yang kedua kali.